

EVALUASI PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PERPUSTAKAAN JAKARTA MENGGUNAKAN COBIT 2019

Matahari Pradipta

ABSTRAK

Teknologi informasi (TI) memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan dan kualitas layanan organisasi publik, sehingga penerapannya memerlukan tata kelola dan manajemen yang efektif. Meskipun mempunyai indeks SPBE berada pada tingkat 5, masih ditemukan berbagai permasalahan operasional, seperti insiden jaringan akibat pemasangan perangkat tidak resmi, gangguan aplikasi yang berulang, lambatnya proses pengadaan dan peremajaan infrastruktur TI, serta kurangnya koordinasi antara unit TI dan non-TI. Kondisi tersebut berpotensi menghambat kualitas layanan perpustakaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan TI pada Perpustakaan Jakarta serta menilai tingkat kapabilitas proses yang berjalan. Penelitian menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui observasi, wawancara, serta kuesioner berskala Likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa fokus perbaikan diarahkan pada lima proses utama dengan target kapabilitas tingkat 4, sementara tingkat kapabilitas saat ini berada pada tingkat 2 untuk EDM03,BAI06, dan DSS05 serta tingkat 3 untuk APO12 dan DSS04. Hal ini menunjukkan bahwa proses TI telah diterapkan, namun belum berjalan secara konsisten dan terstandar. Oleh karena itu, diperlukan penguatan integrasi risiko pada proses pengambilan keputusan, peningkatan konsistensi penerapan dan dokumentasi SOP, serta penguatan evaluasi, monitoring, dan perbaikan berkelanjutan agar penerapan TI menuju target yang ditetapkan.

Kata Kunci : COBIT 2019, DISPUSIP, Perpustakaan Jakarta, Tata Kelola, Teknologi Informasi

EVALUATION OF INFORMATION TECHNOLOGY IMPLEMENTATION AT THE JAKARTA LIBRARY USING COBIT 2019

Matahari Pradipta

ABSTRACT

Information technology (IT) plays a strategic role in supporting the sustainability and quality of public organization services; therefore, its implementation requires effective governance and management. Despite achieving an SPBE index at level 5, several operational issues were identified, including network incidents caused by unauthorized device installation, recurring application disruptions, slow procurement and renewal of IT infrastructure, and insufficient coordination between IT and non-IT units. These conditions have the potential to reduce the quality of library services. This study aims to evaluate the implementation of IT at the Jakarta Library and assess the capability level of existing processes. The research employs the COBIT 2019 framework using a qualitative and quantitative approach through observation, interviews, and Likert-scale questionnaires. The results indicate that improvement efforts are focused on five main processes with a target capability level of 4, while the current capability levels are at level 2 and level 3. These findings show that IT processes have been implemented but are not yet consistently executed or fully standardized. Therefore, strengthening risk integration into decision-making, improving the consistency of SOP implementation and documentation, and enhancing evaluation, monitoring, and continuous improvement are necessary to ensure that IT governance effectively supports sustainable library services.

Keywords: COBIT 2019, Governance, Information Technology, Library, Perpustakaan Jakarta